ANALISIS KESIAPAN PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA DALAM MENGHADAPI KEJAHATAN SIBER DENGAN MENGGUNAKAN MODEL DIGITAL FORENSIC READINESS INDEX (DIFRI)

Anggita Naura Zakhruf, Dedy Hariyadi, Arief Ikhwan Wicaksono

INTISARI

Latar Belakang: Dalam konteks dunia digital yang terhubung erat dan perkembangan teknologi yang cepat, risiko seperti pencurian data, penipuan online, serangan malware, dan sabotase sistem komputer dapat berdampak serius terhadap keamanan nasional dan stabilitas sosial. Mengatasi tantangan ini memerlukan kerja sama internasional yang kuat, penguatan penegakan hukum, dan harmonisasi hukum internasional untuk melindungi individu, organisasi, dan masyarakat dari ancaman kejahatan siber.

Tujuan: Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi kesiapan Pemerintah Kota Yogyakarta dalam menghadapi kejahatan siber dengan model *Digital Forensic Readiness Index* (DiFRI), dan mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat kesiapan serta rekomendasi akan diberikan untuk memperkuat sistem keamanan siber berdasarkan temuan analisis.

Metode Penelitian: Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan kuesioner yang akan mengumpulkan data terkait kebijakan keamanan informasi, infrastruktur teknologi, sumber daya manusia, dan prosedur forensik digital. Analisis data dilakukan dengan pendekatan deskriptif dan interpretative.

Hasil: Kesiapan forensik digital Pemerintah Kota Yogyakarta dinilai cukup baik dengan nilai DiFRI 74,59028%.. Faktor-faktor yang mempengaruhi kesiapan meliputi strategi, kebijakan, teknologi, respons forensik digital, pengendalian risiko, dan aspek legalitas. Strategi yang direkomendasikan mencakup pembentukan tim pengawasan khusus, evaluasi rutin, pelatihan, edukasi, serta pembaruan sistem forensik digital untuk meningkatkan kesiapan menghadapi tantangan keamanan siber.

Kesimpulan: Secara keseluruhan, meskipun terdapat beberapa area yang memerlukan perbaikan, Pemerintah Kota Yogyakarta telah menunjukkan kesiapan yang cukup dalam menghadapi kejahatan siber melalui implementasi kebijakan, prosedur, dan teknologi yang sesuai.

Kata-kunci: Keamanan Siber, Kejahatan Siber, Forensik Digital, Kesiapan Forensik Digital, DiFRI

ANALYSIS OF THE READINESS OF THE YOGYAKARTA CITY GOVERNMENT IN DEALING WITH CYBER CRIME USING THE DIGITAL FORENSIC READINESS INDEX (DIFRI) MODEL

Anggita Naura Zakhruf, Dedy Hariyadi, Arief Ikhwan Wicaksono

ABSTRACT

***Background**: In the context of a tightly connected digital world and rapid technological development, risks such as data theft, online fraud, malware attacks and sabotage of computer systems can have a serious impact on national security and social stability. Overcoming this challenge requires strong international cooperation, strengthening law enforcement, and harmonization of international law to protect individuals, organizations, and society from the threat of cybercrime.*

***Objective**: This research aims to evaluate the readiness of the Yogyakarta City Government in dealing with cyber crime using the Digital Forensic Readiness Index (DiFRI) model, and identify factors that influence the level of readiness and recommendations will be provided to strengthen the cyber security system based on the analysis findings.*

***Method**: This research uses a qualitative approach and questionnaire which will collect data related to information security policies, technological infrastructure, human resources and digital forensic procedures. Data analysis was carried out using a descriptive and interpretative approach.*

***Result**: Yogyakarta City Government's digital forensics readiness is considered quite good with a DiFRI value of 74.59028%. Factors influencing readiness include strategy, policy, technology, digital forensics response, risk control and legal aspects. The recommended strategy includes establishing a special monitoring team, regular evaluation, training, education, and updating digital forensic systems to increase readiness to face cyber security challenges.*

***Conclusion**: Overall, although there are several areas that require improvement, the Yogyakarta City Government has demonstrated sufficient readiness in dealing with cyber crime through the implementation of appropriate policies, procedures and technology.*

***Keywords**: Cyber Security, Cyber Crime, Digital Forensics, Digital Forensics Readiness, DiFRI*